BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari Level Realitas, memang tidak bisa dideskripsikan secara nyata dengan makna cinta tanah air, tetapi dari beberapa aspek seperti penampilan, kostum, lingkungan, perilaku, cara berbicara, gerak tubuh, dan ekspresi dari beberapa *sequence* menunjukan ada pesan tersembunyi yang bisa diartikan bahwa mereka mempunyai jiwa yang nasionalis.

2. Dari Level Representasi, makna yang terkandung dalam film ini sungguh luas, sebagaimana luas nya alam semesta yang dapat di lihat dari puncak gunung Mahameru. *5cm.* menampilkan eksotiknya alam Gunung Semeru serta pepohonan dan danau yang luar biasa indah. Bangga rasanya saat melihat begitu mempesonanya Indonesia.

3 Dari Level Ideologi, esensi makna sesungguhnya cinta adalah sebuah perasaan yang mendasar dan melekat pada diri seseorang karena merasa terdapat hubungan emosional yang kuat. Dari situ kita kaitkan dengan hubungan kecintaan kita terhadap Negara. Sebenarnya cinta terhadap suatu negara dan bangsa disebabkan oleh beberapa faktor, ada tiga faktor yang mempengaruh terbesar yaitu karena memang tanah kelahiran, karena keturunan, dan juga karena telah lama tinggal di negara tersebut. Dari

ketiga faktor tersebut rasa kecintaan yang mendasar kuat dan paling dominan adalah karena tanah kelahiran dan keturunan.

Film ini memang berusaha untuk membuat masyarakat Indonesia, khususnya kalangan muda untuk bisa lebih mencintai dan menghargai yang Indonesia miliki. Rasa cinta dan bangga kita jangan sampai luntur, akibat negara lain yang menghasut atau merebut kekayaan di Indonesia.

Jika kita merasa cinta pada tanah airnya sendiri, maka kita sadar untuk merawat dan menjaga kelestariannya agar Tanah Air kita tidak tercemar. Pudarnya rasa cinta terhadap Tanah Air dan tanggung jawab terhadap negara dan bangsa sendiri, juga mungkin disebabkan kurangnya kesadaran dan penghargaan atas perjuangan para Pahlawan dan tidak menyadari betapa pahitnya hidup dalam penjajahan dan nikmatnya hidup di alam kemerdekaan.

5.2 Saran

1. Untuk perfilman Indonesia, agar lebih kreatif, dari segi *genre*, cerita, dan selektif dalam pemilihan karakter. Lebih mengedepankan film yang memiliki banyak makna positif, dan berimajinatif dalam visualisasi.
2. Untuk masyarakat, film-film yang mereka tonton, harus bisa mengkontrol pemikiran masing-masing, karena film banyak mengandung pesan tersembunyi yang bisa mempengaruhi cara berpikir seseorang.